

ABSTRAK

Dengan adanya program KB diharapkan ada keikutsertaan dari seluruh pihak dalam mewujudkan keberhasilan KB di Indonesia. Kontrasepsi hormonal seperti suntik memiliki daya kerja yang lama, tidak membutuhkan pemakaian setiap hari tetapi tetap efektif dan tingkat reversibilitasnya tinggi. Setiap metode kontrasepsi tentu mempunyai efek samping, misalnya perubahan berat badan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan berat badan ibu sebelum dan sesudah menggunakan Alat kontrasepsi suntik di BPS Suprihatin Sidodadi, Taman, Sidoarjo tahun 2009.

Desain penelitian ini analitik yang bersifat *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor suntik dan sample berjumlah 71 orang, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dan pemilihan sampelnya dengan cara *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, kartu suntik dan rekam medik responden. Analisa data yaitu *uji t sampel berpasangan* dengan SPSS 15.0.

Dari hasil *uji t sampel berpasangan* didapat $P(0,000) < \alpha(0,05)$ maka H_1 diterima yang berarti ada perbedaan berat badan sebelum dan sesudah menggunakan alat kontrasepsi suntik.

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi akseptor KB untuk dapat memanfaatkan fasilitas serta sarana dan prasarana yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam menurunkan angka fertilitas dan menjarangkan kelahiran bayi salah satunya adalah dengan rutin melakukan menggunakan KB suntik tanpa harus khawatir secara berlebihan terhadap efek samping yang dapat ditimbulkan dari alat kontrasepsi KB seperti KB suntik.

Kata kunci : berat badan, alat kontrasepsi suntik